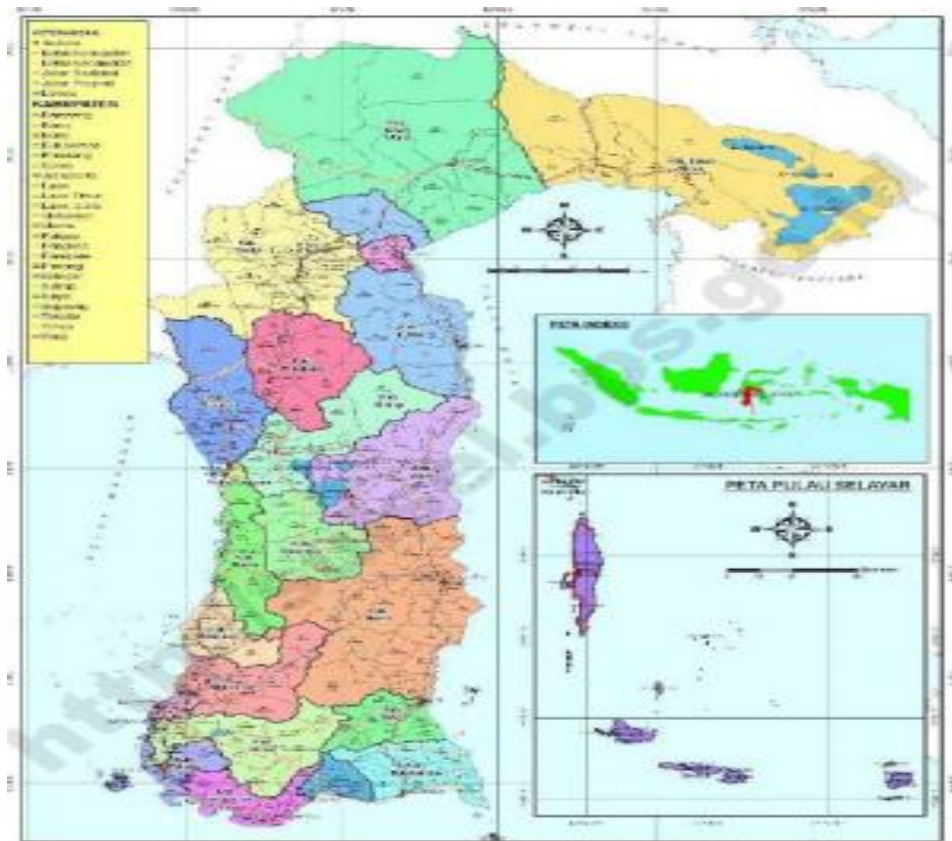


## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Batas Administrasi



*Sumber : Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka.2017*

**Gambar 4.1**

Peta wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

Letak dan kondisi geografis Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara  $0^{\circ} 12'$  Lintang Utara dan  $8^{\circ}$  Lintang Selatan dan antara  $116^{\circ} 48'$  -  $112^{\circ} 36'$  Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa

yang terletak pada garis lintang 00. Provinsi Sulawesi Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sulawesi Barat
- b. Sebelah Selatan : Laut Flores
- c. Sebelah Barat : Selat Makassar
- d. Sebelah Timur : Teluk Bone dan Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan letak geografisnya, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki dua kabupaten kepulauan yaitu Kepulauan Selayar dan Pengkajene dan Kepulauan (Pengkep). Sulawesi Selatan terdiri dari 24 kabupaten/kota yaitu:

Kabupaten :

- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| - Kepulauan Selayar | - Enrekan g    |
| - Bulukumba         | - Luwu         |
| - Bantaeng          | - Tana Toraja  |
| - Jeneponto         | - Luwu Utara   |
| - Takalar           | - Luwu Timur   |
| - Gowa              | - Toraja Utara |
| - Sinjai            |                |
| - Maros             | Dan Kota :     |
| - Pengkep baru      | - Makassar     |
| - Bone              | - Pare pare    |
| - Soppeng           | - Palopo       |
| - Wajo              |                |
| - Sidrap            |                |
| - Pinrang           |                |

## 2. Kependudukan Provinsi Sulawesi Selatan

Laju pertumbuhan penduduk di Sulawesi Selatan pada tahun 2010-2015 mencapai 1,40 persen pertahun dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 8.520.304 jiwa. Tahun 2016 penduduk Provinsi Sulawesi Selatan meningkat 1,01 persen dengan jumlah penduduk sebanyak 8.606.375 jiwa. Ditinjau dari jenis kelamin, jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.204.100 jiwa sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan sebesar 4.402.265 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 95,50 persen.

Tahun 2016 luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan 45.764,53 km<sup>2</sup>, dengan kepadatan penduduk 14.951 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi terjadi di kota Makassar, sedangkan yang terendah terdapat di kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur.

## **B. Gambaran Umum Variabel Penelitian**

### 1. Indeks Pembangunan Manusia

Indek pembangunan manusia (IPM) adalah suatu indeks yang digunakan untuk mengukur pembangunan manusia yang diukur dari aspek pendidikan, kesejahteraan dan kemampuan secara ekonomi. Pembangunan manusia bisa tercapai apabila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat dan panjang umur, berpendidikan dan berketerampilan serta mempunyai pendapatan yang diperlukan untuk menjalani hidup.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perkembangan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2012-2016 di setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sepanjang periode tersebut IPM Sulawesi Selatan mengalami kenaikan sebesar 2,5 dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,6. Pada tahun 2016 nilai pembangunan manusia di Sulawesi Selatan mencapai 69.76, angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 0.61 persen bila dibandingkan dengan skor IPM pada tahun 2015 yang sebesar 69.15. Namun tahun 2015 merupakan kenaikan tertinggi sepanjang periode 2012-2016 yang dimana mengalami kenaikan sebesar 0.66 persen dan kenaikan terendah terjadi pada tahun 2014 dengan tingkat kenaikan sebesar 0.57 persen.

Dapat dilihat pada tabel, Indeks Pembangunan Manusia yang tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat pada kota Makassar lalu diikuti oleh kota Pare-pare dan Palopo. Sedangkan pencapaian indeks pembangunan manusia yang terendah terdapat pada kabupaten Jeneponto. Dalam kurun waktu lima tahun kabupaten Jeneponto selalu berada pada posisi terendah dalam pencapaian Indeks Pembangunan Manusia di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan sampai pada tahun 2016 termasuk dalam kategori Sedang dikarenakan memiliki nilai IPM 69.76 . di tahun 2016 ada juga kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori Tinggi yaitu Makassar, Palopo, Pare-pare Luwu Utara dan Enrekang dengan nilai IPM diatas 70.

**Tabel 4.1**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) per Kabupaten/Kota**  
**Di Provinsi Sulawesi Selatan 2012-2016**

Kabupaten/ Kota	Tahun					Max	Min	Rata- rata
	2012	2013	2014	2015	2016			
Kep.Selayar	62.87	63.16	63.66	64.32	64.95	64.95	62.87	63.79
Bulukumba	63.82	64.27	65.24	65.58	66.46	66.46	63.82	65.07
Bantaeng	63.99	64.66	65.77	66.20	66.59	66.59	63.99	65.44
Jeneponto	59.62	60.55	61.45	61.61	61.81	61.81	59.62	61.00
Takalar	61.66	62.58	63.53	64.07	64.96	64.96	61.66	63.36
Gowa	64.65	64.45	66.12	66.87	67.70	67.7	64.45	65.95
Sinjai	62.74	63.47	63.83	64.48	65.36	65.36	62.74	63.97
Maros	65.50	66.06	66.65	67.13	67.76	67.76	65.5	66.62
Pankep	64.30	65.24	66.16	66.65	66.86	66.86	64.3	65.84
Barru	66.07	67.02	67.94	68.64	69.07	69.07	66.07	67.74
Bone	60.77	61.40	62.09	63.11	63.86	63.86	60.77	62.24
Soppeng	64.05	64.43	67.74	65.33	65.95	67.74	64.05	65.5
Wajo	64.88	65.70	66.49	66.90	67.52	67.52	64.88	66.29
Sidrap	66.19	67.15	68.14	69.00	69.39	69.39	66.19	67.97
Pinrang	67.64	68.14	68.92	69.37	69.42	69.42	67.64	68.69
Enrekang	67.74	68.39	69.37	70.03	70.79	70.79	67.74	69.26
Luwu	65.43	66.39	67.34	64.11	68.71	68.71	64.11	66.39
Tana Toraja	63.96	64.55	65.08	65.75	66.25	66.25	63.96	65.11
Luwu Utara	65.99	66.40	66.90	66.44	67.81	67.81	65.99	66.70
Luwu Timur	69.34	69.53	69.75	70.43	70.95	70.95	69.34	70
Toraja Utara	64.89	65.65	66.15	66.76	67.49	67.49	64.89	66.18
Makassar	78.47	78.98	79.35	79.94	80.53	80.53	78.47	79.45
Pare-pare	74.67	75.10	74.66	76.31	76.46	76.46	74.66	75.44
Palopo	75.02	75.02	75.65	76.27	76.45	76.45	75.02	75.68
Sulawesi Selatan	67.26	67.92	68.49	69.15	69.76	69.76	67.26	68.51

Sumber : BPS Sulsel, 2012-2017

## 2. Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dialami atau terjadi pada berbagai daerah maupun negara, jumlah penduduk miskin juga berbedabeda di setiap daerah. Jumlah penduduk miskin disini adalah penduduk yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara layak.

Berdasarkan pada tabel **4.2** dapat di lihat bahwa kemiskinan yang terjadi Provinsi Sulawesi Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun sehingga memberikan dampak atau pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Bisa dilihat dimulai pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 812.300 jiwa, kemudian pada tahun 2013 kemiskinan meningkat menjadi sebesar 864.100 jiwa. Disaat provinsi lain dapat mengurangi jumlah penduduk miskin Provinsi Sulawesi selatan malah meningkat jumlah penduduk miskin. Lalu pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin turun menjadi sebesar 806.400 jiwa. Pada tahun 2015 JPM mulai berkurang lagi menjadi 797.710 jiwa, kemudian tahun 2016 jumlah penduduk miskin di provinsi Sulawesi kembali meningkat

**Tabel 4.2**

Jumlah Penduduk Miskin di kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012-2016 (Jiwa)

Kabupaten/ Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kep.Selayar	16.200	18.200	17.000	16.900	17.210
Bulukumba	31.500	36.700	34.200	33.400	33.250
Bantaeng	16.000	19.900	17.700	17.600	17.530
Jeneponto	58.000	58.100	54.200	53.900	55.320
Takalar	26.700	29.300	27.400	27.100	27.050
Gowa	55.300	61.000	57.000	59.500	61.520
Sinjai	21.700	24.300	22.600	22.000	22.510
Maros	41.300	43.100	40.100	40.080	39.020
Pankep	52.300	56.400	52.600	53.850	52.860
Barru	15.700	17.500	16.600	16.100	16.240
Bone	89.500	87.700	80.500	75.000	75.090
Soppeng	20.600	21.300	19.800	18.880	19.120
Wajo	30.500	31.900	30.300	30.080	29.460
Sidrap	16.900	17.900	16.700	16.000	16.240
Pinrang	28.100	32.100	29.900	30.500	31.280
Enrekang	28.200	29.700	27.600	27.600	26.980
Luwu	45.500	52.000	48.500	48.600	50.580
Tana Toraja	28.700	31.300	29.100	28.590	28.430
Luwu Utara	41.400	46.200	43.000	41.890	43.750
Luwu Timur	19.900	22.200	20.800	19.670	21.080
Toraja Utara	36.000	36.800	33.900	34.370	33.020
Makassar	69.900	66.400	64.200	63.200	66.780
Pare-pare	7.500	8.600	8.100	8.400	8.020
Palopo	14.900	15.500	14.600	14.500	15.020
Sulawesi Selatan	812.300	864.100	806.400	797.710	807.360

Sumber: BPS Sulsel 2017

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pada tahun 2012 kabupaten Bone memiliki jumlah penduduk miskin yang paling banyak yaitu sebesar 89.500 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin yang paling sedikit terdapat pada kabupaten/Kota Pare-pare yaitu sebanyak 7.500

jiwa. Sampai dengan pada tahun 2016, walaupun sempat berkurang kabupaten Bone masih menjadi kabupaten yang memiliki jumlah penduduk miskin yang terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebesar 75.090 jiwa.

### 3. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan

Pengeluaran pemerintah (government expenditure) adalah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang terceminkan pada dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional (Sukirno, 2000).

Pendidikan dan kesehatan adalah salah satu elemen penting pembangunan. Kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan dan pendidikan adalah hal pokok untuk mencapai kehidupan yang layak. Dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 bahwa dalam kurun waktu 2012-2016 pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan pendidikan di Provinsi Selatan mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Peningkatan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.



**Tabel 4.3**  
 Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan Kabupaten/Kota  
 Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/ Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kep.Selayar	135.390	142.422	163.160	189.875	216.590
Bulukumba	361.992	417.047	498.206	576.928	655.650
Bantaeng	155714	234.332	234.332	256.714	279.096
Jeneponto	237.760	310.419	354.371	398.323	442.275
Takalar	318.287	303.700	334.730	387.901	441.072
Gowa	294.090	467.038	516.288	538.990	561.692
Sinjai	281.265	297.450	360.638	423.826	487.014
Maros	226.796	364.107	359.297	416.785	474.273
Pankep	337.959	383.775	422.383	431.462	440.541
Barru	233.105	272.863	323.673	341.503	359.333
Bone	493643	492.411	412.888	608.587	697.452
Soppeng	307.144	325.946	373.122	426.988	480.854
Wajo	298.791	308.536	359.007	371.917	384.827
Sidrap	286.163	277.378	285.260	293.142	301.024
Pinrang	298.655	339.272	407.080	447.433	487.786
Enrekang	198.598	217.857	293.672	354.533	415.394
Luwu	250.366	305.940	381.019	431.276	481.533
Tana Toraja	203.550	190.533	206.959	223.905	240.851
Luwu Utara	259.703	252.261	291.660	390.012	488.364
Luwu Timur	193.839	208.561	225.427	345.519	465.611
Toraja Utara	194.521	202.702	235.335	239.607	243.879
Makassar	626.552	689.240	747.309	805.378	863.447
Pare-pare	211.797	237.811	271.660	268.236	264.812
Palopo	174.014	211.039	244.225	261.506	278.787

Sumber: DJPK Kemenkeu, 2017

**Tabel 4.4**  
 Pengeluaran Pemerintah di Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota  
 Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/ Kota	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kep.Selayar	39.458	56.069	66.102	68.455	70.808
Bulukumba	71.751	78.638	92.035	227.181	362.327
Bantaeng	51.130	56.203	59.012	93.242	127.472
Jeneponto	81.194	93.759	135.484	177.209	218.934
Takalar	58.578	95.751	115.352	158.661	201.970
Gowa	96.966	107.662	123.000	151.004	179.008
Sinjai	50.002	57.896	95.646	133.396	171.146
Maros	76.190	111.547	119.021	157.252	195.483
Pankep	86.123	98.389	120.149	139.389	158.629
Barru	59.224	62.501	71.262	89.226	107.190
Bone	112.052	135.782	155.446	176.584	197.722
Soppeng	58.578	89.889	98.565	107.669	116.773
Wajo	75.548	114.891	111.297	145.646	179.995
Sidrap	80.616	85.134	102.534	119.934	137.334
Pinrang	73.451	82.213	112.211	155.796	199.381
Enrekang	57.817	77.724	93.528	101.969	110.410
Luwu	62.631	73.365	99.640	118.683	137.726
Tana Toraja	65.683	77.564	95.291	115.043	134.795
Luwu Utara	89.810	98.641	127.167	141.135	155.103
Luwu Timur	106.071	110.783	134.959	179.679	224.399
Toraja Utara	37.910	42.253	42.602	56.533	62.464
Makassar	190.443	209.218	239.136	269.054	298.972
Pare-pare	101.779	100.783	116.218	146.906	177.594
Palopo	71.967	57.840	101.928	128.516	155.104

Sumber: DJPK Kemenkeu, 2017